

**HUKUM PENGGUNAAN VAKSIN YANG
MENGANDUNG UNSUR BABI (STUDI
PERBANDINGAN FATWA MUI DAN
FATWA *DÂR AL-IFTÂ AL-
MISHRIYYAH*)**

SKRIPSI

**OLEH
LISA FEBRIA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

**HUKUM PENGGUNAAN VAKSIN YANG
MENGANDUNG UNSUR BABI (STUDI
PERBANDINGAN FATWA MUI DAN
FATWA *Dâr Al-Iftâ Al-Mishriyyah*)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Hukum**

Oleh :

Lisa Febria

190102020337



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Febria
NIM : 190102020337
Tempat/Tgl. Lahir : Tanah Laut, 02 Februari 2000
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hukum Penggunaan Vaksin yang Mengandung Unsur Babi (Studi Perbandingan Fatwa MUI dan Fatwa Dār Al-Ifṭā Al-Miṣriyyah)”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 6 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,
Tanda tangan


Lisa Febria

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : **"Hukum Penggunaan Vaksin yang Mengandung Unsur Babi (Studi Perbandingan Fatwa MUI dan Fatwa Dār Al-Iftā Al-Miṣriyyah)"**

Ditulis oleh : Lisa Febria

N I M : 190102020337

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbandingan Mazhab

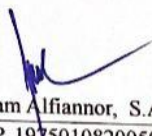
Tahun Akademik : 2022/2023

Tempat dan tanggal lahir : Tanah Laut, 02 Februari 2000


Alamat : Jl. A. Yani KM.39, RT.001/RW.001, Desa Ujung,
Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 4 Juli 2023
Pembimbing,


Imam Alfiannor, S.Ag, M.HI
NIP. 197501082005011007

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,


Imam Alfiannor, S. Ag, M.HI
NIP. 197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Hukum Penggunaan Vaksin yang Mengandung Unsur Babi (Studi Perbandingan Fatwa MUI dan Fatwa *Dâr Al-Iftâ Al-Mishriyyah*)**”, ditulis oleh Lisa Febria (190102020337), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Juli 2023




Dinyatakan LULUS dengan predikat: A+ (94,3)



Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH
NIP. 19710519 1997032001

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---|---|
| 1. Dr. H. Hamdan Mahmud, M.Ag. (Ketua) | 1.  |
| 2. Imam Alfiannor, S.Ag, M.HI (Anggota) | 2.  |
| 3. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA (Anggota) | 3.  |

ABSTRAK

Lisa Febria. 190102020337. *Hukum Penggunaan Vaksin yang Mengandung Unsur Babi (Studi Perbandingan Fatwa MUI dan Fatwa Dâr Al-Iftâ Al-Mishriyyah)*. Skripsi, Pembimbing: Imam Alfiannor, S.Ag, M.HI, pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Vaksin, Babi, Fatwa

Mengingat pentingnya kehadiran vaksin atau vaksinasi di negara-negara dunia tidak terkecuali Indonesia menjadikan pemberian vaksinasi sebagai prioritas dalam penanggulangan pandemi Covid-19 yang pernah terjadi beberapa tahun lalu. Namun, hingga saat ini masih terus ditemukan adanya perbedaan dan juga penolakan terhadap vaksinasi. Penolakan terhadap vaksin juga sering terjadi sebelumnya seperti pada polemik imunisasi vaksin Measles Rubella (MR) yang membuat masyarakat resah dan kebingungan. Keraguan masyarakat terhadap vaksinasi disebabkan dalam proses pembuatan vaksin mengandung unsur yang diharamkan yaitu babi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dalam menetapkan fatwa antara Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan *Dâr Al-Iftâ Al-Mishriyyah* tentang hukum menggunakan vaksin yang menggunakan unsur babi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif atau disebut juga penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan teknik analisis secara deskriptif kualitatif dan juga menggunakan metode komparatif (perbandingan).

Berdasarkan metode yang digunakan diperoleh hasil penelitian bahwa dari kedua fatwa yang telah diteliti mengenai penggunaan vaksin yang mengandung unsur babi, Fatwa MUI menetapkan bahwa vaksin yang mempergunakan unsur babi dalam pengolahannya haram karena MUI tidak menerima *istihâlah* secara mutlak. Sedangkan Fatwa *Dâr Al-Iftâ Al-Mishriyyah* lebih cenderung kepada pendapat bahwa vaksin yang dalam proses pembuatannya menggunakan unsur babi telah mengalami *istihâlah* yang merusak sifat kenajisan pada babi tersebut dan menjadikan hasil akhir pada vaksin tersebut halal.

MOTO

و لم نستفد من بحثنا طول عمرنا # سوى أن جمعنا فيه قيل و قالوا

(محمد بن عمر الرازي رحمه الله)

“Dan kita tidak mendapat manfaat dari karya-karya/penelitian sepanjang hidup kita, melainkan kita mengumpulkan pemikiran-pemikiran dari orang lain (pendahulu-pendahulu kita)”

(Ar-Razi)

“Not All is Well, but It Ends Well”

- Dr. Taylor Alison Swift –

“Tidak semuanya baik-baik saja, tetapi itu berakhir dengan baik”

(Taylor Swift)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa
Karya yang sederhana ini untuk:

Abah dan Mama tercinta,
Kakak dan Adikku tersayang,
Serta Guru-Guruku

Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang
Yang tulus dan tiada ternilai besarnya
Terima kasih.

TRANSLITERASI

| | | | | | | | |
|-----|---|---|----|-----|---|---|----|
| 1. | ا | : | A | 16. | ط | : | Th |
| 2. | ب | : | B | 17. | ظ | : | Zh |
| 3. | ت | : | T | 18. | ع | : | ' |
| 4. | ث | : | Ts | 19. | غ | : | Gh |
| 5. | ج | : | J | 20. | ف | : | F |
| 6. | ح | : | H | 21. | ق | : | Q |
| 7. | خ | : | Kh | 22. | ك | : | K |
| 8. | د | : | D | 23. | ل | : | L |
| 9. | ذ | : | Dz | 24. | م | : | M |
| 10. | ر | : | R | 25. | ن | : | N |
| 11. | ز | : | Z | 26. | و | : | W |
| 12. | س | : | S | 27. | ه | : | H |
| 13. | ش | : | Sy | 28. | ء | : | ' |
| 14. | ص | : | Sh | 29. | ي | : | Y |
| 15. | ض | : | Dh | | | | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ◌َ | A | Fathah |
| ◌ِ | I | Kasrah |
| ◌ُ | U | Dhammah |

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl,(الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ◌َی | Ai | a dan i |
| ◌َو | Au | a dan u |

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| بَ | Â | a dengan topi di atas |
| بِ | Î | i dengan topi di atas |
| بُ | Û | u dengan topi di atas |

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضكررة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|--------------------------------|--------------------------|
| 1 | طَرِيقَةٌ | Tharîqah |
| 2 | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ | Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah |
| 3 | وَحْدَةُ الْوُجُودِ | Wahdah al-Wujûd |

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan

kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Aksara Arab | Alih Aksara |
|--|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | dzahaba al-ustâdzu |
| ثَبَّتَ الْأَجْرُ | tsabata al-ajru |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ | mawlânâ Malik al-Shâli <u>h</u> |
| يُؤَيِّرِكُمْ اللَّهُ | yu’tsirukum Allâh |
| الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ | al-mazhâhir al-‘aqliyyah |
| حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ | <u>h</u> ub al-istithlâ‘ |
| الْمَادَّةُ الْمُصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ | al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân |
| طَرْفُ الْعَيْنِ | tharf al-‘ayni |
| الْمُسَاهَمَةُ | al-musâhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقَنَا | man salaka thariqan |

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلوة والسلام على
سيدنا و مولانا محمد و على آله و أصحابه أجمعين – أما بعد

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hukum Penggunaan Vaksin yang Mengandung Unsur Babi (Studi Perbandingan Fatwa MUI dan Fatwa Dâr Al-Ifât Al-Mishriyyah)*”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Imam Alfiannor, S.Ag, M.HI selaku ketua program studi Perbandingan Mazhab sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktu kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Miftah Faridh, S.H.I, M.HI., selaku sekretaris program studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc, MA, selaku Pembina PKPM (Program Khusus Perbandingan Mazhab) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan dedikasi, pengetahuan, bimbingan juga arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Wahyuddin, M. Pd.I, selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

8. Keluarga serta para Ustadz & Ustadzah PTQ Bumi Graha Lestari terkhusus keluarga Asrama 3, terimakasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis selama menyelesaikan masa studi.
9. Para tutor sekaligus keluarga besar Program Khusus Perbandingan Mazhab (PKPM) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan banyak sekali ilmu kepada penulis.
10. Teman-teman Perbandingan Mazhab angkatan 2019, terimakasih untuk keceriaan, diskusi, dan segala sharing ilmu yang kita lakukan.
11. Teman-teman KKN serta Keluarga di Desa Kamawakan Kecamatan Loksado, yang telah menerima kami dan memberikan banyak sekali pengalaman selama pengabdian.
12. Teman-teman SMA saya, Ara, Ayaz, Geri, Imar, dan Pipah yang selalu sabar dan menerima penulis dalam keadaan apapun. I am so grateful for you always being there when i need you guys, you have my back on when i'm down.
13. Rijal Ali, S.Ag, yang telah sabar dalam membantu penulis dari penyusuna proposal hingga selesainya skripsi ini. Terimakasih sudah mau meluangkan waktu.
14. Untuk orang-orang terdekat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, perhatian, doa, dan semangat yang luar biasa, terimakasih. Semoga kita semua mendapatkan kebaikan dari hal baik yang kita lakukan.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 06 Juli 2023



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | ii |
| PERSETUJUAN..... | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Signifikasi Penelitian..... | 9 |
| E. Definisi Operasional..... | 9 |
| F. Kajian Pustaka | 11 |
| G. Metode Penelitian..... | 15 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 18 |
| BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG METODE ISTINBAT HUKUM DAN VAKSIN..... | 20 |
| A. Metode Istinbat..... | 20 |
| 1. Pengertian Metode Istinbat Hukum | 20 |
| 2. Macam-Macam Metode Istinbat Hukum..... | 21 |
| B. Pengertian Vaksin..... | 23 |
| C. Jenis Vaksin..... | 25 |
| D. Sejarah Vaksin..... | 30 |

| | | |
|--|--|------------|
| E. | Vaksin Pada Masa Peradaban Islam..... | 36 |
| F. | Penggunaan Unsur Babi dalam Vaksin | 38 |
| BAB III FATWA PENGGUNAAN VAKSIN YANG MENGANDUNG | | |
| UNSUR BABI | | 42 |
| A. | Fatwa dan Metode Perumusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia..... | 42 |
| 1. | Profil Majelis Ulama Indonesia | 42 |
| 2. | Metode Istinbat Hukum Majelis Ulama Indonesia | 45 |
| 3. | Metode Istinbat Majelis Ulama Indonesia tentang Vaksin yang Mengandung Unsur Babi | 48 |
| B. | Fatwa dan Metode Perumusan Fatwa <i>Dâr al-Iftâ al-Mishriyyah</i> | 59 |
| 1. | Profil <i>Dâr al-Iftâ al-Mishriyyah</i> | 59 |
| 2. | Metode Istinbat <i>Dâr al-Iftâ al-Mishriyyah</i> | 60 |
| 3. | Metode Istinbat <i>Dâr al-Iftâ al-Mishriyyah</i> tentang Vaksin yang Mengandung Unsur Babi | 63 |
| BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN FATWA MUI DAN FATWA <i>DÂR AL-IFTÂ AL-MISHRIYYAH</i> | | |
| <i>AL-IFTÂ AL-MISHRIYYAH</i> | | 77 |
| A. | Persamaan | 77 |
| B. | Perbedaan..... | 78 |
| BAB V PENUTUP..... | | 83 |
| A. | Kesimpulan..... | 83 |
| B. | Saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 86 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 94 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | | 136 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Fatwa MUI Nomor 33 Tahun 2018 tentang penggunaan Vaksin MR (Meases Rubella) Produk Serum Institute of India untuk Imunisasi

Lampiran 2 Fatwa MUI Nomor 14 Tahun 2021 tentang Produk Vaksin Covid-19 Produk AstraZeneca

Lampiran 3 Fatwa *Dâr Al-Iftâ Al-Mishriyyah* Tentang Penggunaan Vaksin Yang Mengandung Unsur Babi

Lampiran 4 Fatwa *Dâr Al-Iftâ Al-Mishriyyah* tentang Pengobatan yang Mengandung Unsur Babi

Lampiran 5.1 Penetapan Judul dan Pembimbing

Lampiran 5.2 Penetapan Waktu Ujian Proposal

Lampiran 5.3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Proposal

Lampiran 5.4 Surat Izin Melakukan Riset

Lampiran 5.5 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Lampiran 5.6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 5.7 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an

Lampiran 5.8 Sertifikat Keterampilan Komputer

Lampiran 5.9 Surat Keterangan Perolehan SKK

Lampiran 5.10 Terjemahan Ayat Al-Qur'an, Hadits, dan Kitab